

Teori Ekonomi Makro

Dosen : Sukisno, SE. MM

Tempat Lahir : Yogyakarta

Alamat : Pekayon RT; 010, RW; 09, No ; 39
Kec Pasar Rebo, Jakarta Timur

Telepon rumah : 021 8702584

H P : 0812-9969-3600

Neraca Perdagangan dan Aliran Modal

Neraca pembayaran akan memberikan informasi mengenai nilai dan perkembangan *ekspor* dan *impor*. Perekonomian dapat diamati dari perkembangan neraca perdagangan. Defisit dalam neraca perdagangan, yang disebabkan oleh impor yang melebihi ekspor, akan mengurangi tingkat kegiatan ekonomi dalam negeri dan masalah pengangguran yang lebih serius. Masalah lain kemungkinan kehilangan kepercayaan terhadap prospek ekonomi negara tersebut jangka panjang. Sebagai akibat modal dalam negeri mengalir keluar negeri, dan modal luar Negeri tak mau menamakan kenegara tersebut.

Kestabilan Kurs Valuta Asing

Alat pengukur lain untuk menilai keteguhan ekonomi adalah perbandingan nilai mata uang asing (mis; dolarUS) dengan nilai mata uang domestik (mis; Rupiah) perbandingan itu dinamakan ***kurs valuta asing***. Kurs ini menunjukkan banyaknya uang dalam negeri yang diperlukan untuk membeli satu unit valuta asing tertentu.

KEBIJAKAN MAKROEKONOMI

Tujuan–Tujuan Kebijakan Makroekonomi

Setiap kebijakan ekonomi bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi yang dihadapi. Tujuan kebijakan makroekonomi dapat dibedakan lima aspek sebagai berikut;

- i . Menstabilkan kegiatan ekonomi
- ii . Mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja(kesempatan kerja) penuh tanpa inflasi.
- iii. Menghindari masalah inflasi
- iv. Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang teguh
- v . Mewujudkan kekukuhan Neraca Pembayaran dan kurs valuta asing.

Bentuk-Bentuk Kebijakan Makroekonomi

Kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan dalam 3 bentuk kebijakan;

- i . Kebijakan Fiskal
- ii . Kebijakan Moneter
- iii . Kebijakan segi penawaran.